# P3K Kota Bandung Bakal Peroleh Jaminan Pensiun

**BANDUNG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bersama Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Taspen) sepakat memberikan jaminan dana pensiun bagi para Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) mulai tahun 2022 ini.

Menurut Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, tingkat kinerja P3K juga sama baiknya dengan rekan-rekan PNS. Sehingga, mereka pun perlu mendapatkan apresiasi yang sama di akhir masa baktinya.

"Kita prioritaskan program ini untuk P3K. Mereka kinerja kerjanya sama dengan PNS. Harus kita berikan apresiasi juga," ujar Yana di Balai Kota Bandung, Senin (22/8).

Penerapan program ini dilandasi Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Branch Manager Taspen Kota Bandung, Jhon Irwan menjelaskan, peserta program ini meliputi CPNS, PNS, dan P3K. Oleh sebab itu, Pemkot Bandung dan Taspen menyiapkan program agar P3K bisa mendapatkan uang pensiun pada saat berhenti. "Skemanya antara PNS dengan P3K sama. Kalau PNS itu membayar iuran untuk pensiun dipotong 8 persen dari gajinya. Untuk P3K kita tetapkan jumlahnya sebanyak Rp200.000 per bulan," jelas Jhon.

Nantinya, saat P3K berhenti kerja dalam waktu sesuai dengan kontrak, dia bisa mendapatkan uang pensiun atau uang tunai sekaligus. Serupa dengan PNS, jika telah mencapai batas usia pensiun (BUP) yakni 58 tahun, P3K berhak mendapatkan dana pensiun setiap bulan sampai dengan nanti punya ahli waris. "P3K juga seperti itu, kita serahkan ke dia. Apakah ingin membayar tunai sekaligus atau bayar per bulan," ucapnya.

Beberapa jaminan yang bisa diperoleh para P3K antara lain, Tabungan Hari Tua (THT) Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Rencananya, jaminan pensiun bagi P3K dimulai tahun ini. Ia berharap, setelah koordinasi dengan Wali Kota Bandung dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), maka akan ada sosialisasi tentang jaminan pensiun kepada P3K. "Kalau rekan-rekan P3K menabung pensiunan di bank lain, bisa kena pajak progresif. Kalau di Taspen, kita 0 persen pajak," tuturnya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kota Bandung, Adi Junjunan Mustafa menuturkan, kecerdasan finansial para PNS dan P3K juga harus ditingkatkan. "Kepada kawan-kawan P3K juga perlu didampingi edukasi ini oleh Taspen. Agar mereka bisa mengelola keuangannya dengan lebih baik," harap Adi. ● **pp**

# Pemkot dan DKM Akan Tata Area Luar Masjid Raya Bandung

**BANDUNG (IM)** - Meski merupakan aset Pemerintah Provinsi Jawa Barat, tak dipungkiri jika Masjid Raya Bandung merupakan wajah dari Kota Bandung. Oleh karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung turut andil dalam penataannya. Hal ini disampaikan Wali Kota Bandung, Yana Mulyana seusai silaturahmi bersama Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Raya Bandung di Balai Kota Bandung, Senin (22/8).

Pada pertemuan kali ini, DKM Masjid Raya Bandung ingin bersinergi dengan Pemkot Bandung dalam penataan area luar masjid dan peringatan Hari Jadi Kota Bandung (HJKB). "Untuk penataan, akan kita diskusikan dengan dinas terkait yang terlibat, sehingga antara ide dan regulasi itu berkesinambungan," ungkap Yana di laman Pemkot Bandung.

Sedangkan terkait HJKB, DKM Masjid Raya Bandung berniat menyelenggarakan haul atau tradisi peringatan kematian para pemimpin Kota Bandung dari awal hingga terakhir almarhum Oded M. Danial. Menanggapi hal ini, Yana menyambut baik kolaborasi ini. Namun, ia menegaskan, perlu dipertajam kembali terkait teknis kegiatan tersebut.

"Kegiatan ini bisa menjadi momentum kita untuk menghargai jasa para founding fathers-nya Kota Bandung. Kita mengucapkan terima kasih lewat doa untuk para pemimpin maupun keluarganya," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum DKM Masjid Raya Bandung, Ahmad Hasyim Asyari menjelaskan, kedua program ini bisa menjadi salah satu upaya untuk membantu Pemkot Bandung dalam 'rebranding' Masjid Raya sebagai wajah Kota Bandung. "Masjid ini merupakan tempat yang strategis. Orang dari luar kota berkunjung ke Alun-alun itu seperti oase. Sehingga mendorong kita untuk bisa menjaga kebersihan dan kenyamanan Masjid Raya ini," ucap Ahmad.

Bahkan, pihaknya telah bekerja sama dengan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung. "Mereka akan menurunkan timnya untuk melihat kondisi alun-alun. Nanti mereka akan memberikan rekomendasi untuk area luar masjid ini," tuturnya.

Selain itu, Ahmad menambahkan, Masjid Raya juga berharap bisa turut memeriahkan HJKB. Baginya, Kota Bandung memiliki sejarah yang sangat kuat, salah staunya terkait dengan Masjid Raya Bandung. "Masjid Raya merupakan simbol keakraban umaro, ulama, dan umat. Situasi ini harus kita pelihara dan bangun," katanya.

Oleh karena itu, ia menekankan agar generasi saat ini perlu diberikan edukasi tentang perjalanan sejarah Kota Bandung melalui kegiatan haul pahlawan. Pihaknya menargetkan sekitar 12.000 orang bisa mengikuti kegiatan ini. ● **yy**

IDN/ANTARA

**PEMBUKAAN PELATIHAN KOMPETENSI POPT**

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (kanan) berbincang dengan seorang peserta saat pembukan pelatihan kompetensi pengendali organisme pengganggu tumbuhan (POPT) di Gedung BPSDM, Cimahi, Jawa Barat, Senin (22/8). Sebanyak 500 petugas POPT dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Barat mengikuti pelatihan kompetensi yang meliputi metode dasar POPT, pengaruh iklim dalam pertanian serta metode pengamatan tanaman.

# Gubernur Jabar Dorong Perajin Bendera di Garut Bisa Tembus Pasar Mancanegara

Ridwan Kamil berharap, perajin bendera di Leles tidak hanya memproduksi bendera merah putih untuk kebutuhan pasar dalam negeri, melainkan bisa membuat bendera lainnya untuk berbagai negara. "Nanti kita bawa orangnya bagaimana bisa membuat bendera lain," kata pria yang akrab dipanggil Kang Emil itu.

**GARUT (IM)** - Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mendorong perajin bendera di Kecamatan Leles, Kabupaten Garut bisa terus berinovasi dan memperluas penjualan hingga tembus ke mancanegara dengan membuat bendera negara lain selain Indonesia.

"Bukan tidak mungkin nanti kita bisnis bendera dunia, nanti kita bukakan pasarnya," kata Ridwan usai peresmian Monumen Perajin Bendera Merah Putih di Alun-alun Leles, Kabupaten Garut, Senin (22/8).

Dilansir dari Antara, Ridwan menuturkan masyarakat di Kecamatan Leles memiliki potensi dan sudah mampu mengembangkan industri pembuatan bendera merah putih yang sudah terkenal dan luas pemasarannya seluruh daerah Indonesia.

Ke depan, kata dia, perajin bendera di Leles tidak hanya memproduksi bendera merah putih untuk kebutuhan pasar dalam negeri, melainkan bisa membuat bendera lainnya untuk berbagai negara. "Nanti kita bawa orangnya bagaimana bisa membuat bendera lain," kata pria yang akrab dipanggil Kang Emil itu.

Ia menyampaikan perajin bendera merah putih di Kecamatan Leles sebaiknya tidak hanya membuat bendera saja, tapi produk lainnya yang memiliki nilai jual dengan tetap mempertahankan khas merah putih.

Ridwan pun mencontohkan produk yang memiliki nilai jual yakni membuat perhiasan, patung, atau miniatur lainnya yang bisa dipadukan dengan warna merah putih sebagai tambahan produk lain selain membuat bendera.

"Jangan fokus hanya bendera, ada perhiasan, ada patung kecil ada benderanya, bikin miniatur, terjemahkan ke semua jenis 'piduiteun' (jadi uang) ada tema merah putih," kata mantan Wali Kota Bandung itu.

Ia berharap masyarakat pedesaan memiliki banyak jenis usaha yang mendunia, dan bisa memberikan keuntungan dan kesejahteraan hidup. "Tinggal di desa, rezeki kota, bisnis mendunia," katanya.

Sementara Ketua Asosiasi Pengrajin Bendera Merah Putih Kabupaten Garut, Rhamdan Zaelani menyatakan siap melakukan langkah inovasi dengan membuat produk lain, termasuk membuat bendera berbagai negara lain. "Ya kami siap, bisa membuat bendera luar negeri," katanya. ● **dot**


# PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

GRAHA BIP LT. 6
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 23, RT.2/RW.2
Karet Semanggi, Setia Budi
Jakarta Selatan 12930
Telepon: (021) 2522535

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| ASET | 30 Juni 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | |
| Kas dan Setara Kas | 229.914.885.363 | 328.023.047.040 |
| Deposito Berjangka | 15.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| Piutang Usaha: | | |
| - Pihak Ketiga - Bersih | 7.524.186.449 | 7.700.799.735 |
| - Pihak Berelasi - Bersih | 2.005.673.500 | 2.798.405.000 |
| Aset Kontrak | 1.391.584.129 | 2.754.782.380 |
| Piutang Lain-lain: | | |
| - Pihak Ketiga | 1.095.586.931 | 4.918.250.000 |
| - Pihak Berelasi | 89.661.949 | 84.017.579 |
| Persediaan | 585.388.829.850 | 586.077.395.037 |
| Pajak Dibayar di Muka | 8.307.045.968 | 10.050.460.799 |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka | 6.120.198.793 | 5.588.072.673 |
| Investasi dalam Instrumen Ekuitas | 20.770.768.800 | 31.770.633.600 |
| **Jumlah Aset Lancar** | **877.608.421.732** | **984.765.863.843** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | |
| Pajak Dibayar di Muka | 503.645.855 | 503.645.855 |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka | 506.285.982 | 506.285.982 |
| Tanah untuk Pengembangan | 108.280.600.000 | 108.280.600.000 |
| Investasi dalam Instrumen Ekuitas | 21.527.545.432 | 21.527.545.432 |
| Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 159.614.314.432 dan Rp 147.733.058.174 per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 | 621.142.444.949 | 633.023.701.207 |
| Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 83.327.774.821 dan Rp 79.948.420.621 per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 | 212.157.281.125 | 175.367.937.126 |
| Goodwill | 22.254.095.400 | 22.254.095.400 |
| Aset Hak Guna - Bersih | 24.316.007.446 | 13.689.625.601 |
| Dana yang Dibatasi Pengunaannya | 68.340.609.748 | 84.760.285.408 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 7.140.000 | 7.140.000 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **1.079.035.655.937** | **1.059.920.862.011** |
| **JUMLAH ASET** | **1.956.644.077.669** | **2.044.686.725.854** |

| LIABILITAS DAN EKUITAS | 30 Juni 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|---|---|
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | |
| Utang Bank Jangka Pendek | 7.736.003.012 | 6.442.040.701 |
| Utang Usaha - Pihak Ketiga | 60.336.321.677 | 12.653.536.740 |
| Utang Lain-lain - Pihak Ketiga | 1.074.210.096 | 2.678.974.022 |
| Beban Akrual | 8.020.735.176 | 8.255.081.354 |
| Utang Pajak | 1.527.519.791 | 1.855.912.987 |
| Liabilitas Kontrak | 228.648.846.732 | 310.518.142.900 |
| Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Pendek | 6.130.097.448 | 5.998.069.052 |
| Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: | | |
| - Utang Bank | 4.100.060.326 | 17.677.890.432 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **317.573.794.258** | **366.079.648.188** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: | | |
| - Utang Bank | 446.385.378.621 | 443.902.106.916 |
| - Utang Lain-lain - Pihak Ketiga | 30.549.364.541 | 28.766.985.355 |
| Setoran Jaminan Penyewa - Jangka Panjang | 10.828.520.415 | 10.337.585.415 |
| Liabilitas Kontrak | 14.950.145.737 | 30.924.618.688 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 1.564.777.272 | 1.524.140.380 |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 7.911.469.416 | 8.043.429.319 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **512.189.656.002** | **523.498.866.073** |
| **Jumlah Liabilitas** | **829.763.450.260** | **889.578.514.261** |
| **EKUITAS** | | |
| **Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | | |
| Modal Saham, Modal Dasar 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 3.390.451.117 saham Seri B per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 | 1.158.154.241.200 | 1.158.154.241.200 |
| Tambahan Modal Disetor - Bersih | 140.797.315.513 | 140.797.315.513 |
| Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain | (5.490.580.656) | 4.114.284.144 |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | 6.488.274.988 | 6.496.709.886 |
| Komponen Ekuitas Lain | 63.524.066.545 | 63.524.066.545 |
| Saldo Rugi | (509.603.119.780) | (517.089.005.034) |
| **Sub Jumlah** | **853.870.197.810** | **855.997.612.254** |
| Kepentingan Non-Pengendali | 273.010.429.599 | 299.110.599.339 |
| **Ekuitas - Bersih** | **1.126.880.627.409** | **1.155.108.211.593** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **1.956.644.077.669** | **2.044.686.725.854** |

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 30 Juni 2022 | 30 Juni 2021 |
|---|---|---|
| PENDAPATAN | 188.131.395.959 | 183.896.373.134 |
| BEBAN LANGSUNG | (122.105.886.375) | (126.599.847.735) |
| **LABA BRUTO** | **66.025.509.584** | **57.296.525.399** |
| BEBAN USAHA | (22.761.287.096) | (24.114.758.368) |
| **LABA USAHA** | **43.264.222.488** | **33.181.767.031** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | |
| Pendapatan Keuangan - Bersih | 4.320.976.509 | 5.452.452.964 |
| Laba Selisih Kurs - Bersih | 48.063.724 | 33.754.632 |
| Beban Keuangan | (22.432.920.889) | (24.899.090.739) |
| Beban Pajak | (31.191) | (6.712.968) |
| Laba Penjualan Obligasi | - | 600.000 |
| Laba (Rugi) Penjualan Saham | (234.632.900) | 362.629.400 |
| Lain-lain - Bersih | 1.974.157.152 | 1.811.329.606 |
| Jumlah Beban Lain-lain - Bersih | (16.324.387.595) | (17.245.037.105) |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL** | **26.939.834.893** | **15.936.729.926** |
| PAJAK FINAL | (6.361.672.328) | (6.359.858.816) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **20.578.162.565** | **9.576.871.110** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | |
| Kini | (93.386.406) | - |
| Tangguhan | (40.636.860) | 53.734.200 |
| Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih | (134.023.266) | 53.734.200 |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | **20.444.139.299** | **9.630.605.310** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | |
| **Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | |
| Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain | (9.604.864.800) | 3.440.250.000 |
| **Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | |
| Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan | (8.434.898) | (6.452.211) |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | (9.613.299.698) | 3.433.797.789 |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF** | **10.830.839.601** | **13.064.403.099** |
| **LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | |
| Pemilik Entitas Induk | 7.485.885.254 | (903.978.686) |
| Kepentingan Non-Pengendali | 12.958.254.045 | 10.534.583.996 |
| **Jumlah** | **20.444.139.299** | **9.630.605.310** |
| **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | |
| Pemilik Entitas Induk | (2.127.414.444) | 2.529.819.103 |
| Kepentingan Non-Pengendali | 12.958.254.045 | 10.534.583.996 |
| **Jumlah** | **10.830.839.601** | **13.064.403.099** |
| **LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK** | **1,49** | **(0,18)** |

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 30 Juni 2022 | 30 Juni 2021 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Penerimaan dari Pelanggan | 89.369.519.412 | 148.855.381.658 |
| Pembayaran kepada: | | |
| Pemasok | (58.957.588.260) | (89.335.893.432) |
| Direksi dan Karyawan | (15.488.415.647) | (11.636.992.103) |
| **Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **14.923.515.505** | **47.882.496.123** |
| Penerimaan atas Pendapatan Keuangan | 4.315.332.139 | 5.456.031.280 |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto | 2.022.189.694 | (893.060.790) |
| Pembayaran atas Beban Keuangan | (20.578.165.020) | (18.518.361.810) |
| Pembayaran Pajak Final | (6.141.816.961) | (5.533.821.011) |
| Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya | 16.419.675.660 | 21.007.239.479 |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (58.091.251) | (61.236.141) |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **10.902.639.766** | **49.339.287.130** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Penambahan Aset Tetap | (40.168.698.199) | (2.118.321.475) |
| Penambahan Properti Investasi | - | (114.897.727) |
| Penambahan Aset Hak Guna | (11.062.638.889) | - |
| Penerimaan dari Penjualan Investasi dalam Instrumen Ekuitas | 13.710.367.100 | 8.298.929.400 |
| Peningkatan Investasi dalam Instrumen Ekuitas | (12.550.000.000) | (6.436.000.000) |
| Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka | (10.000.000.000) | 35.000.000.000 |
| Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali | (39.058.423.785) | (60.815.721.690) |
| Penerimaan Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi | - | 3.980.168.124 |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(99.129.393.773)** | **(22.205.843.368)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Penerimaan dari Utang Bank | 1.293.962.311 | 1.893.608.524 |
| Pembayaran Utang Bank | (11.166.935.083) | (4.957.877.497) |
| Pembayaran Utang Pihak Berelasi | - | (2.225.918.378) |
| Pembayaran Liabilitas Sewa | - | (499.818.829) |
| **Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | **(9.872.972.772)** | **(5.790.006.180)** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | (98.099.726.779) | 21.343.437.582 |
| **DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS** | (8.434.898) | (6.452.211) |
| **KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN** | **328.023.047.040** | **278.137.316.828** |
| **KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN** | **229.914.885.363** | **299.474.302.199** |

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal Saham | Tambahan Modal Disetor | Saldo Laba (Rugi) | Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain | Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan | Komponen Ekuitas Lainnya | Jumlah | Kepentingan Non-Pengendali | Ekuitas-Bersih |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **SALDO 1 JANUARI 2021** | **1.158.154.241.200** | **140.797.315.513** | **(510.899.287.330)** | **(1.102.989.192)** | **6.490.553.163** | **63.524.066.545** | **856.963.899.899** | **349.979.991.405** | **1.206.943.891.304** |
| Laba (Rugi) Bersih | - | - | (6.288.526.592) | - | - | - | (6.288.526.592) | 25.845.169.661 | 19.556.643.069 |
| Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain | - | - | 98.808.888 | 5.217.273.336 | 6.156.723 | - | 5.322.238.947 | (16.859.951) | 5.305.378.996 |
| Pembagian Dividen Kas Entitas Anak kepada Pihak Non-Pengendali | - | - | - | - | - | - | - | (76.697.701.776) | (76.697.701.776) |
| **SALDO 31 DESEMBER 2021** | **1.158.154.241.200** | **140.797.315.513** | **(517.089.005.034)** | **4.114.284.144** | **6.496.709.886** | **63.524.066.545** | **855.997.612.254** | **299.110.599.339** | **1.155.108.211.593** |
| Laba Bersih | - | - | 7.485.885.254 | - | - | - | 7.485.885.254 | 12.958.254.045 | 20.444.139.299 |
| Beban Komprehensif Lain | - | - | - | (9.604.864.800) | (8.434.898) | - | (9.613.299.698) | - | (9.613.299.698) |
| Pembagian Dividen Kas Entitas Anak kepada Pihak Non-Pengendali | - | - | - | - | - | - | - | (39.058.423.785) | (39.058.423.785) |
| **SALDO 30 JUNI 2022** | **1.158.154.241.200** | **140.797.315.513** | **(509.603.119.780)** | **(5.490.580.656)** | **6.488.274.988** | **63.524.066.545** | **853.870.197.810** | **273.010.429.599** | **1.126.880.627.409** |

**Catatan :**

1. Informasi keuangan diatas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan untuk Periode 6 bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022.
2. Laba per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 23 Agustus 2022
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**
DIREKSI